

# Mapping The Administrative Boundaries of Berangas Village, Alalak Districk

Noviyatun Nisa, Muhammad Anwari

<sup>1</sup>Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: noviyaa028@gmail.com dan anwari@umbjm.ac.id

## ABSTRACT

The village as a government unit has a development role which is expected to improve the welfare of community. The implementation of village Berangas really needs a supporting data in the form of a map. Based on law number 6 of 2014 article 17 paragraph 2 it is stated that village map is used to show regional boundaries. Village/ sub-districts are required to have maps that can be used to support the implementation of development. Berangas is one of the villages in Alalak District, Barito Kuala, south Kalimantan Province. Purpose of this service to map administrative boundaries of the village which can be used as a basis for regional development in Berangas Village area. The methods used in this activity include the stages of survey preparation, the process of making maps, temporary printouts, permanent printouts and handing over processed maps to the Berangas Village Office.

**Keywords : Development, Map, Berangas**

---

## PENDAHULUAN

Pemerintah Desa/Kelurahan sebagai wujud representasi dari pemerintah daerah yang berfungsi untuk menjadi peranan sangat penting dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur diharapkan dapat terencana secara baik. Sehingga dapat bermanfaat untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. (Gunena (2013)). Perencanaan adalah salah satu syarat untuk bagi terlaksananya proses pembangunan yang baik. Selain itu dalam pelaksanaan pembangunan Desa/Kelurahan juga harus memahami potensi yang ada di wilayahnya itu sendiri. Hal ini dikarenakan agar pembangunan dapat mengoptimalkan potensi lokal yang ada di wilayah tersebut.

Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa/kelurahan dibutuhkan data penunjang berupa peta desa/kelurahan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 dalam pasal 17 ayat 2 menyebutkan peta desa atau kelurahan menunjukkan bahwasanya batas wilayah desa atau kelurahan dan sarana prasarana yang ada. Kelurahan atau desa diwajibkan untuk memiliki peta yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. (Presiden Republik Indonesia, 2014)

Sistem Informasi Geografis (SIG) yang biasanya lebih dikenal dengan GIS adalah suatu perangkat yang digunakan untuk melakukan koleksi, menyimpan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data spasial yang bergeoreferensi dengan berbasis teknologi komputer. Teknologi yang dimaksud merupakan teknologi komputer yang mampu untuk memasukan, menyusun, memanipulasi dan menganalisis data serta menampilkannya sebagai suatu sistem informasi (Indonesia Student, 2022).

Berangas adalah kelurahan yang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Aalak, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan memiliki luas wilayah Kelurahan Berangas sebesar 661 km<sup>2</sup>. Dengan jarak pusat dari ibu kota kabupaten yaitu Kota Marabahan sejauh 45 km. Sedangkan dari pusat kecamatan menuju Kelurahan Berangas sejauh 8 km. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, 2021)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada saat ke kantor Kelurahan Berangas sudah memiliki peta batas kelurahan tetapi bentuknya masih belum maksimal. Peta yang ada disana sebatas hanya

menggambarkan bentuk umum wilayah administrasi dari Kelurahan Berangas. Sehingga, dengan kondisi tersebut peta yang ada disana masih belum memberikan informasi yang akurat. Peta Desa/Kelurahan yang ada disuatu wilayah biasanya hasil dari gambar orang yang mengetahui batas daerah tersebut. Isi dari peta desa/kelurahan terdiri dari informasi terkait tentang letak lokasi, jalan, sungai dan batas-batas suatu wilayah.

Maka dari itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk melakukan pemetaan terkait dengan Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas. Hal ini dikarenakan dalam sebuah tampilan peta berisi muatan informasi-informasi yang penting mengenai isi dan tampilan peta. Muatan informasi-informasi itu meliputi nama atau judul sebuah peta, arah mata angin, skala tampilan peta, legenda, titik koordinat peta, sumber peta dan tahun pembuatan serta yang membuat atau penerbit peta.

## METODE

Metode kegiatan berupa yaitu pembuatan Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas. Melakukan penentuan titik-titik batas RT dengan bekordinasi langsung dengan kepala kelurahan dan melakukan survey lapangan di wilayah tersebut. Kemudian proses pembuatan Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas.

Setelah proses itu selesai lalu peta yang sudah dibuat kemudian peta di cetak sementara untuk dikonsultasikan kepada perangkat Kelurahan. Jika hasil peta yang sudah dikonsultasikan itu sudah benar maka dapat dicetak Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas dengan skala 1 : 9.300 dengan ukuran 1,20 meter. Setelah itu kemudian yaitu prosesi penyerahan Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dikakukan pada Bulan Februari Tahun 2022 di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Alalak tepatnya di Kelurahan Berangas. Sasaran dari kegiatan ini meliputi aparatur perangkat Kelurahan Berangas yang terletak di Jalan Berangas RT 04. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pembuatan peta batas administrasi kelurahan yang menginformasikan tentang batas wilayah administrasi berdasarkan Rukun Tangga (RT).



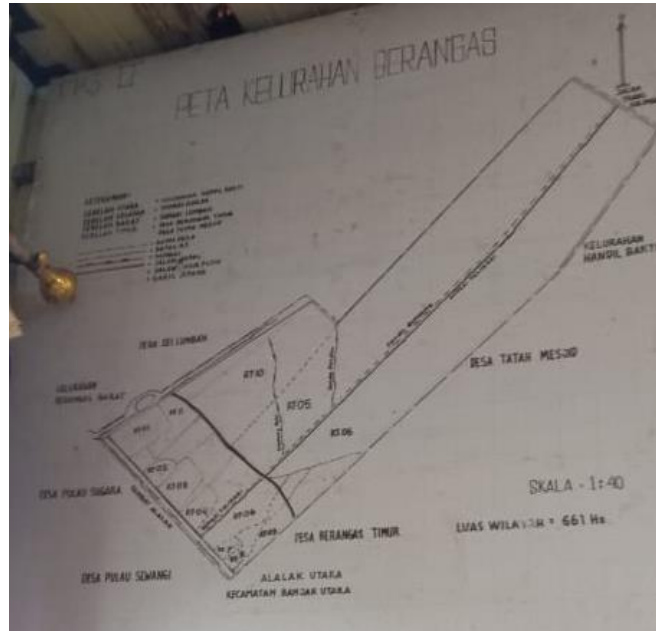
Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Langsung Dengan Kepala Kelurahan Berangas

Dalam proses pembuatan peta kelurahan Berangas menggunakan perangkat lunak sistem informasi geografis atau aplikasi ArcGis dan Software SAS Planet. SAS Planet merupakan suatu aplikasi pengambilan data citra satelit yang menghasilkan kualitas citra yang rendah. Aplikasi ini digunakan untuk mengunduh citra pada Google Maps, Google Earth dan Open Street Maps. Sedangkan ArcGis digunakan dalam proses pengolahan data mulai dari pemotongan citra, penambahan atribut serta lay out peta.

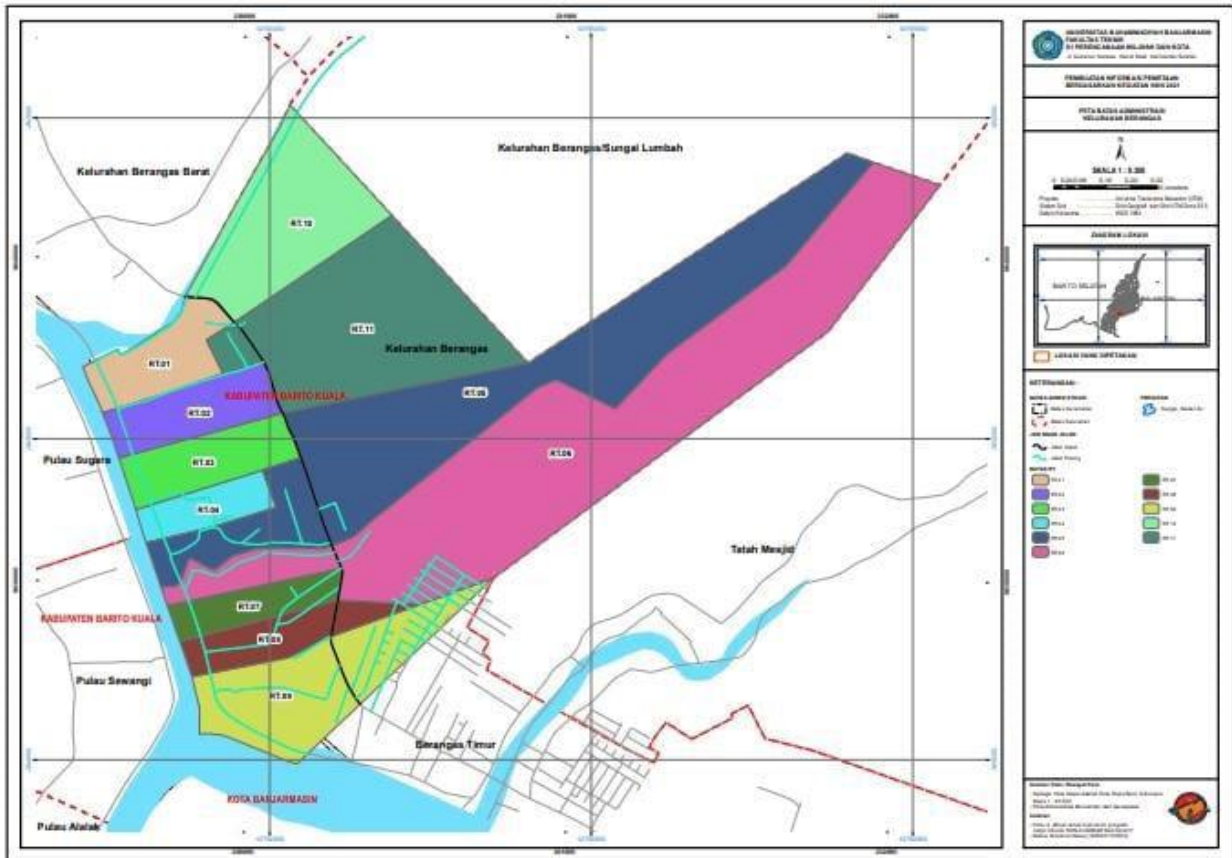
Dalam penyajian Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas sudah disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan yang ada. Kebijakan tersebut meliputi Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penyajian Peta Desa dan Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan. Peta

merupakan salah satu sumber informasi bagi perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan tingkat pembangunan.

Bentuk peta yang ada di Kelurahan Berangas sebelumnya masih belum memenuhi standar dalam prosesi penyajian sebuah peta. Maka dari itu, diperlukannya pembaharuan tampilan peta dengan meningkatkan kualitas dan penyajian Peta Batas Administrasi Kelurahan yang ada di tempat tersebut. Peta administrasi adalah peta yang dapat menginformasikan mengenai batas-batas administrasi dari yang terkecil suatu wilayah sampai dengan yang terbesar atau terluas. Contohnya itu misalkan meliputi batas dusun, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi dan negara.



Gambar 2. Peta Kelurahan Berangas



Gambar 3. Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas

Hasil dari kegiatan ini adalah sangat didukung oleh Kepala Lurah Berangas untuk membuat Peta Batas Administasi Kelurahan yang memiliki fungsi untuk memberikan sebuah informasi tentang gambaran batas-batas wilayah yang ada di kelurahan tersebut.



Gambar 4. Penyerahan Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Peta Batas Administrasi Kelurahan Berangas memiliki fungsi untuk memberikan sebuah informasi tentang gambaran batas-batas wilayah yang

ada di kelurahan itu sendiri. Tujuan dari pembuatan peta ini adalah agar dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh perangkat Kelurahan Berangas dengan secara optimal.

## PENGHARGAAN

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kehadiran Allah SWT serta kedua orang tua yang sudah banyak memberikan dukungan, nasihat, tenaga maupun materi sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Terimakasih juga untuk teman-teman anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang membantu berjalannya kegiatan. Terimakasih pula diucapkan kepada pihak-pihak lain yang berperan dalam terlaksananya kegiatan ini yaitu kepada Kepala Kelurahan Berangas dan masyarakat yang ada di Kelurahan Berangas, kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaru, K, Asdak, C., & Balia, R. (2013) Penyuluhan Pengenalan Peta dan Identifikasi Potensi Daerah Untuk Pembuatan Peta Potensi Desa di Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*. 2(1).
- Sukmono, A., Nugraha, A. L., Awaluddin, M. Ammorahman, F. J., & Kirana, S. D (2021). Pkm : Pendampingan Penyusunan Peta Kelurahan Berbasis WebGis Untuk Menunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Kelurahan Rowosari, Kota Semarang. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 21-28.
- Jaya, I. (2022) Peran pemerintah Dalam Pembangunan Daerah Pinggir Kota di Kelurahan Kameloh Baru Kota Palangkaraya. *Journal Ilmu Sosial Politik dan Pemerintahan*. 11(1), 66-83.
- Ladjar, A. S. (2010). Pemanfaatan SIG Untuk Evaluasi Nilai Pajak Bumi dan pembangunan Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Tahun 2018 (*Studi Kasus Desa Futubaa, Desa Tilai dan Desa Nekasa, Kecamatan Tasi Feto Barat, Kabupaten Belu*). (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang).
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021) Penyusunan Peta Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Abdi Geomediasains*, 1-8.
- Badan Pusat Statistik Barito Kuala. (2021). *Kecamatan Alalak Dalam Angka 2021*. Marabahan, Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2014, Januari). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta, Jakarta Indonesia.